

# Perancangan Rumah Sakit Hewan Di Kota Pekanbaru Dengan Pendekatan Arsitektur Tropis

Khairunnisa<sup>1</sup>, Hendri Silva<sup>2</sup>, Repi<sup>3\*</sup>

Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Lancang Kuning

Email: [repi@unilak.ac.id](mailto:repi@unilak.ac.id)\*

## Abstract

*It is very important to maintain the health of animals, both pets and wild animals, in Pekanbaru City, pets are a matter of great interest to the public, based on statistical data there is an increase in animal population every year. However, health service facilities are still minimal and incomplete. Animal health services are needed, one of which is a veterinary hospital as a place for veterinary medical services. From the problems that exist, a veterinary hospital is needed. The purpose of the design is to make planning programming and hospital design through the processing of outdoor and indoor spaces based on animal behavior and with a tropical architectural approach. To achieve the objectives of the research method used is descriptive method. From the results of the research, the design of a veterinary hospital for outdoor space maintains the contour lines of the site, vegetation and places the orientation of the building towards the lake. While the inner space is more open to consider the path of the sun. With a tropical architectural theme approach, a veterinary hospital can certainly provide comfort to building users*

**Keywords:** Animal Hospital Design

## Abstrak

*Kesehatan hewan baik hewan peliharaan maupun hewan liar sangatlah penting dijaga, di Kota Pekanbaru hewan peliharaan merupakan hal banyak diminati masyarakat, berdasarkan data statistik terdapat peningkatan populasi hewan setiap tahunnya. Namun untuk sarana pelayanan kesehatan masih minim dan tidak lengkap. Pelayanan kesehatan hewan sangat dibutuhkan salah satunya rumah sakit hewan sebagai tempat pelayanan jasa medic veteriner. Dari persoalan yang ada di butuhkan rumah sakit hewan. Adapun tujuan perancangan adalah membuat planning programming dan desain rumah sakit melalui pengolahan ruang luar dan ruang dalam berdasarkan perilaku hewan serta dengan pendekatan arsitektur tropis. Untuk mencapai tujuan metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Dari hasil penelitian perancangan rumah sakit hewan untuk ruang luar lebih mempertahankan garis kontur tapak, vegetasi dan menempatkan orientasi bangunan mengarah ke danau. Sedangkan ruang dalam lebih mempernyak bukaan dengan mempertimbangkan lintasan matahari. Dengan pendekatan tema arsitektur tropis rumah sakit hewan tentunya dapat memberikan kenyamanan pada pengguna bangunan.*

**Kata kunci:** Perancangan Rumah Sakit Hewan

## 1. PENDAHULUAN

Rumah Sakit Hewan adalah suatu bangunan atau gedung yang difungsikan untuk tempat praktek dokter hewan dan pelayanan kesehatan hewan. Berdasarkan peraturan Menteri Pertanian No.02/Permentan/OT.140/1/2010 rumah sakit hewan adalah tempat usaha pelayanan jasa *medic veteriner* yang dijalankan oleh suatu manajemen dengan dipimpin oleh seorang dokter hewan penanggung jawab, memiliki fasilitas untuk pelayanan gawat darurat, laboratorium diagnostic, rawat inap, unit penanganan intensif, ruang isolasi, serta dapat menerima jasa layanan medik veteriner yang bersifat rujukan selain itu peraturan rumah sakit hewan yang harus di penuhi. (Pertanian n.d.)

Hewan peliharaan dengan keragaman jenis yang biasa di pelihara oleh masyarakat kota Pekanbaru, hal ini dengan munculnya komunitas pecinta hewan. Dari wawancara dengan salah seorang pecinta hewan di Pekanbaru (Wahyu 2021) terdapat komunitas dunia kucing, komunitas pecinta reptile, rumah kelinci, dan lain-lain. Para komunitas pecinta hewan peliharaan setiap hari minggu pagi melakukan pameran di acara *car free day* (CFD) di Jalan

Jenderal Sudirman Pekanbaru. Selain itu jumlah hewan ternak di Pekanbaru menurut data dari badan Pusat Statistik Provinsi Riau tahun 2018 dengan populasi hewan ternak berupa sapi, kerbau, kuda, domba dan kambing berjumlah 10.660 ekor sedangkan tahun 2019 terdapat peningkatan sejumlah 10.873 ekor. (Badan Pusat Statistik Provinsi Riau 2019) Pemenuhan kebutuhan akan hewan ternak tidak hanya tempat pemeliharaan dan pakan saja, namun perlu juga perhatian terhadap kesehatan hewan. Sarana kesehatan bagi hewan sangat penting, dengan fasilitas-fasilitas yang lengkap. Saat ini di Kota Pekanbaru sudah terdapat klinik hewan, dimana hewan yang ditangani terbatas jenisnya. Di salah satu klinik hewan di Pekanbaru (klinik hewan Animalia Veterina Clinica) menangani hewan jenis peliharaan berupa hewan kucing, anjing, furries, dan reptile.

Dengan adanya peningkatan jumlah hewan ternak di kota Pekanbaru untuk melayani masyarakat dalam pelayanan Kesehatan hewan di perlukan fasilitas pelayanan dan penanganan jasa medic veteriner berupa perancangan rumah sakit hewan. Tujuan perancangan rumah sakit hewan adalah membuat planning dan programming dan desain rumah sakit melalui pengolahan ruang luar dan ruang dalam berdasarkan perilaku hewan serta dengan pendekatan arsitektur tropis. Dalam Perancangan ruang dalam rumah sakit hewan perlu di lakukan pengoptimalisasikan fasilitas dan penataan alur sirkulasi agar tidak berpengaruh pada psikologis tingkat stress dan kecemasan pasien maupun pengunjung. (Rizka 2021)

Tinjauan perancangan (Efendi and Cheris 2019) rumah sakit hewan terhadap arsitektural perlu mempertimbangkan persyaratan kebutuhan ruang terutama ruang pelayanan dan karakter hewan peliharaan serta kebutuhannya. Selain itu perancangan (Fitriana, Repi, and Cheris 2020) mengambil tema arsitektur tropis dimana desain mampu merespon iklim tropis dan memberikan solusi dari permasalahan keseimbangan kenyamanan antara manusia dan hewan sebagai pengguna rumah sakit hewan. Menurut ( Sugiyatmo, 2011 )

## 2. METODE

Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan melakukan pengumpulan data melalui tinjauan literatur, tinjauan kontekstual, observasi dan analisis.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perancangan (Mulyadi, Saptono, and Repi 2018) rumah sakit hewan dengan pendekatan arsitektur tropis, mengingat kota Pekanbaru memiliki iklim tropis lembab basah. Arsitektur yang berada di daerah tropis dan telah beradaptasi dengan iklim tropis memberikan pengaruh terhadap bentuk bangunan. Kondisi iklim seperti temperature udara, radiasi matahari, angin, kelembaban, serta curah hujan, hal ini sangat mempengaruhi terhadap desain. (Ahmad nidlom, 2011)

Konsep arsitektur tropis yang di terapkan pada tapak bangunan lebih menekankan mempertahankan kondisi alam maupun garis kontur tapak. Penerapan tema pendekatan perancangan terhadap alam dengan mempertahankan eksisting yang ada baik orientasi view massa bangunan, vegetasi dapat di jadikan landasan dalam proses perancangan. (Fitriana, Repi, and Rika Cheris 2021) Dalam tahapan planning dan programming berupa Analisa perlu dilakukan berupa Analisa aspek manusia, aspek tapak dan aspek bangunan.

### Analisis Aspek Manusia

- a. Analisis Pelaku Kegiatan, berikut penjabaran jenis pelaku kegiatannya:
  - Pengelola / Tenaga Medis

Pengelola / Tenaga Medis adalah sekelompok orang yang bekerja dan bertanggung jawab untuk mengelola semua fasilitas dan Kegiatan yang ada pada Rumah Sakit Hewan di Kota Pekanbaru.

- Pengunjung

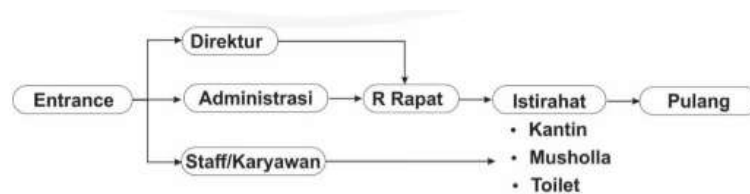
Kegiatan utama mereka adalah membawa hewan peliharaan mereka yang sakit atau dalam keadaan kesehatan yang tidak baik.

b. Analisis Aktifitas Pelaku Kegiatan

Dalam perancangan Rumah Sakit Hewan ini dapat memperlihatkan berbagai macam aktifitas yang berdasarkan pengguna itu sendiri. Maka dapat disimpulkan kegiatan dan kebutuhan ruang sebagai berikut:

1. Aktifitas Pelaku

- Pengelola Rumah Sakit Hewan



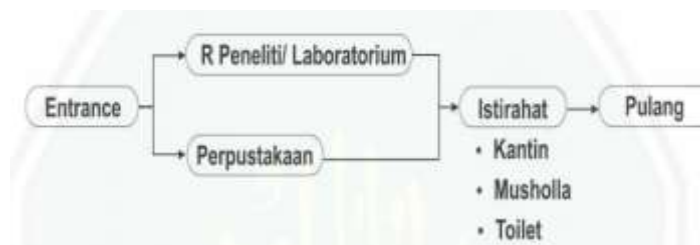
Gambar 1. Skema 1. Skema Sirkulasi Pengelola

- Pengurus Hewan



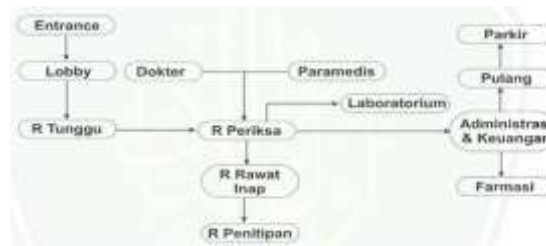
Gambar 2. Skema 2. Skema Sirkulasi Pegurus Hewan

- Akademisi/peneliti



Gambar 3. Skema 3. Skema Sirkulasi Akademisi/peneliti

- Pasien (hewan)/Pengunjung



Gambar 4. Skema 4. Skema Sirkulasi Pasien/pengunjung

## Data Tapak

### a. Lokasi Tapak

Lokasi Site perancangan Rumah Sakit Hewan ini berlokasi di Jalan Pramuka, Kecamatan Rumbai Pesisir, Kelurahan Lembah Sari Kota Pekanbaru, tepatnya di kawasan Danau Buatan. Site perancangan ini memiliki luas 1,7 hektar. Site perancangan ini berada di Jalan perancangan ini berada di Jalan Pramuka Kecamatan Rumbai Pesisir Kelurahan Lembah Sari kota Pekanbaru. Dan pada area lokasi site ini sangat minim pemukiman penduduk.



Gambar 5. Site Kawasan Perancangan Rumah Sakit Hewan

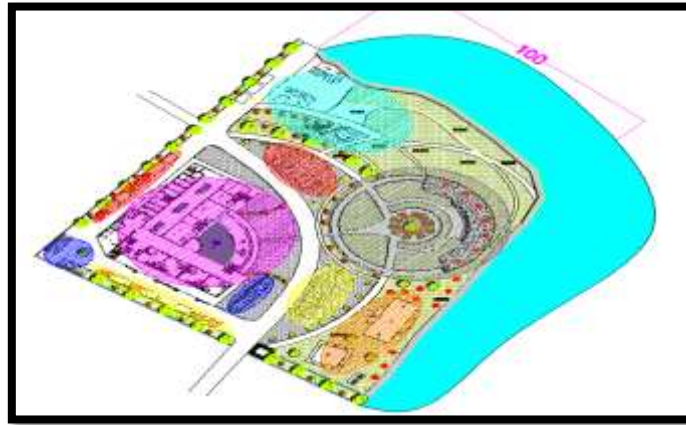
### b. Batas Tapak



Gambar 6. Batas Tapak Perancangan Rumah Sakit Hewan

## Analisis terhadap kawasan tapak

### 1. Zoning Tapak

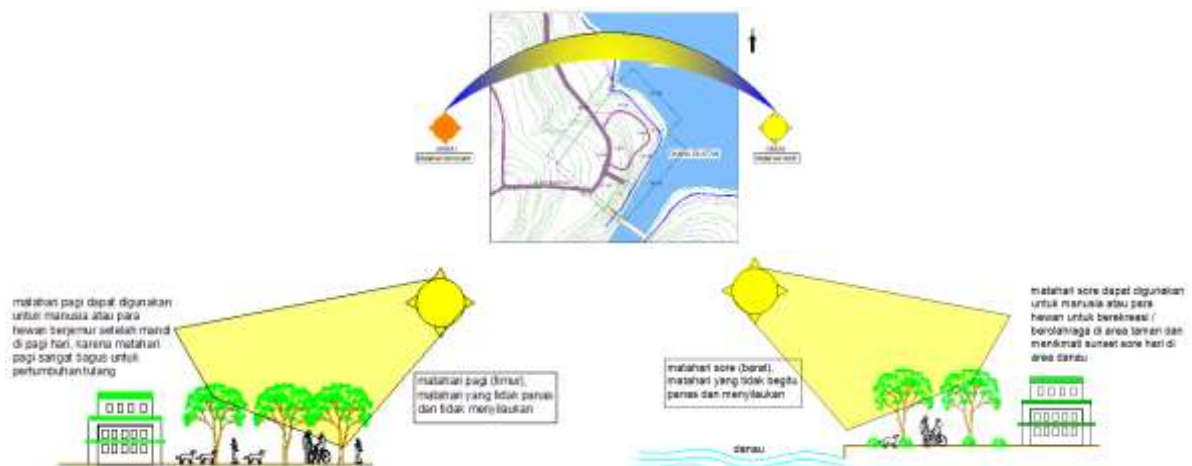


Gambar 7. Zoning tapak

**Keterangan :**

- Bangunan Utama Rumah Sakit Hewan
- Pelayanan Hewan Besar
- Parkiran mobil pengunjung
- Parkiran mobil pengelola
- Parkiran sepeda motor
- Bangunan Pendukung
- Taman

### 2. Orientasi Matahari

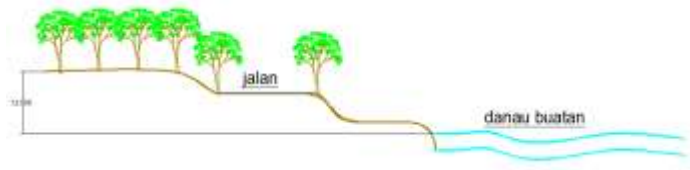


Gambar 8. Analisis Orientasi Matahari

Lintasan matahari yang pada waktu jam 12.00 s.d. 15.00 sangat panas, akan tetapi terdapat banyak vegetasi baik kondisi eksisting maupun penambahan nantinya dimanfaatkan sebagai pendingin di area tapak. Posisi tapak yang menghadap ke utara merupakan posisi yang ideal untuk perancangan, karena sinar matahari bisa dapat dimanfaatkan secara maksimal tanpa mengganggu kenyamanan pengguna nantinya.

### 3. Analisis view sekitar tapak

Tanah berkontur pada site berpotensi untuk pembuatan taman dan pusat edukasi dan rekreasi bagi hewan dan para pengunjung rumah sakit hewan .



*Gambar 9. Kontur Pada Tapak*

Hutan yang asri berpotensi untuk membuat pengunjung khususnya para pasien (hewan) merasa nyaman karena area sekitarnya menyerupai habitatnya aslinya, yaitu hutan .



*Gambar 10. Hutan Asri Pada Tapak*

Danau buatan berpotensi sebagai pendukung utilitas pembuangan limbah cair pada hewan.



*Gambar 11. Danau Buatan Pada Tapak*

## Analisis Aspek Bangunan

### 1. Analisis Tema

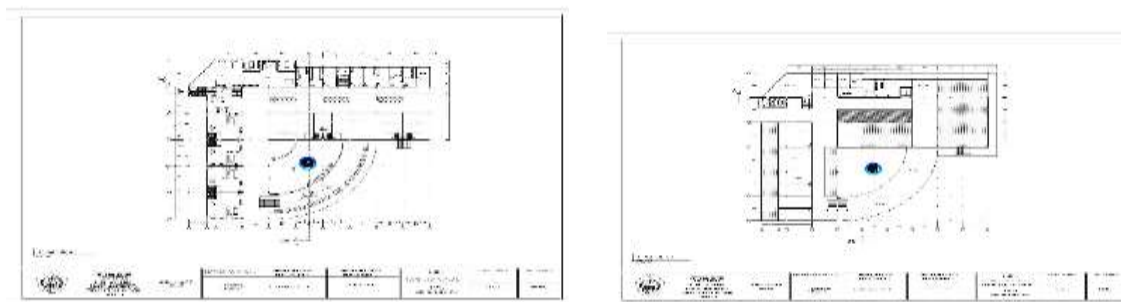
Tema yang diangkat pada perancangan rumah sakit hewan adalah arsitektur tropis. Arsitektur tropis adalah suatu konsep yang mengadaptasi iklim Indonesia yaitu iklim tropis dan lembab secara leak dan geografisnya berada di garis khatulistiwa yang memiliki dua musim kemarau dan penghujan, pada musim kemarau suhu udara meningkat tinggi akibatnya terjadi suhu yang panas yang di timbulkan oleh sinar matahari. Sedangkan musim penghujan curah hujan tinggi.

Pada proses perencanaan Rumah Sakit Hewan ini akan konsep "Garden Hospital". Tema Arsitektur Tropis akan menghasilkan desain Rumah Sakit Hewan yang mampu merespon iklim tropis dan memberikan solusi dari permasalahan keseimbangan kenyamanan antara manusia dan hewan sebagai pengguna dari Rumah Sakit Hewan tersebut. Berikut hal perancangan rumah sakit hewan dalam bentuk site plan, denah dan gambar tiga dimensi.

**Hasil Desain Perancangan Rumah Sakit Hewan Di Kota Pekanbaru**



*Gambar 12. Site Plan Rumah Sakit Hewan*



*Gambar 13. Denah Rumah Sakit Hewan*



*Gambar 14. 3 D Rumah Sakit Hewan*

Rancangan bangunan rumah sakit hewan berorientasi ke arah danau, pembuatan taman, pusat edukasi dan rekreasi bagi hewan dan para pengunjung, sedangkan untuk bangunan terdapat bukaan yang lebar sehingga udara dan cahaya dapat masuk sesuai dengan kebutuhan dari ruang sesuai fungsinya.

#### 4. KESIMPULAN

Perancangan rumah sakit hewan ini dilatarbelakangi salah satunya adalah dari fenomena masyarakat kota Pekanbaru yang saat ini banyak memiliki hewan peliharaan. Sarana kesehatan sangat dibutuhkan untuk berkonsultasi dan menangani penyakit hewan dengan fasilitas yang lengkap. Dengan demikian penanganan penyakit pada hewan dapat teratasi dengan baik, selain itu terdapat juga hewan-hewan yang memiliki habitat kurang layak dan tidak terjaga kesehatannya yang memerlukan perawatan layaknya hewan peliharaan.

Tapak yang berlokasi di kelurahan Lembah Sari kecamatan Rumbai Pesisir, memiliki tapak yang berkontur. Sebuah ide dasar perancangan ini berupa arsitektur Tropis, yang diterapkan pada konsep bangunan dalam merespon iklim tropis dengan pengolahan pada ruang dalam dan ruang luar. Penerapan tema Arsitektur tropis pada tapak, utilitas, bentuk, maupun ruang, diharapkan akan menciptakan suatu bangunan rumah sakit hewan yang sesuai dengan fungsi, kenyamanan pengguna maupun estetika.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arsitektur, Jurusan Teknik et al. 2018. "Perancangan Rumah Sakit Hewan Malang."
- Badan Pusat Statistik Provinsi Riau. 2019. "Populasi Ternak."
- Efendi, Gusti Rahmat, and Rika Cheris. 2019. "Perancangan Sekolah Dasar Luar Biasa." *Jurnal Arsitektur : Arsitektur Melayu dan Lingkungan* 6(1): 1–11.
- Fitriana, Nurul Angki, Repi Repi, and Rika Cheris. 2020. "PERANCANGAN WISATA ALAM PENANGKARAN." *Jurnal Arsitektur : Arsitektur Melayu dan Lingkungan* 7(1): 31–41.
- Fitriana, Nurul Angki, Repi Repi, and Rika Cheris. 2021. "Perancangan Wisata Alam Penangkaran Orangutan Sumatera Di Riau." *Arsitektur Melayu dan Lingkungan* 7(1).
- Mulyadi, Vicky, Agus Basri Saptono, and Repi. 2018. "Perancangan Tempat Pelelangan Ikan Di Selat Baru Bengkalis." *Jurnal Arsitektur: Arsitektur Melayu dan Lingkungan* 5(2): 71–80.
- Pertanian, Menteri. *Pedoman Pelayanan Jasa Medik Veteriner*. Jakarta: Menteri Pertanian.
- Rizka, Hablana. 2021. "Desain Interior Rumah Sakit Hewan Pendidikan Universitas Airlangga Dengan Konsep Biophilic." Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Wahyu. 2021. "Komunitas Dunia Hewan."